

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipilih adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan maupun mendeskripsikan peristiwa-peristiwa secara faktual (objektif) (Nursalam, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Rancangan studi kasus merupakan jenis rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif. Rancangan studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor waktu penelitian. Keuntungan rancangan ini adalah pengkajian secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas, yaitu menggambarkan asuhan keperawatan pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi sensori sesi 1: mendengarkan musik untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia (Nursalam, 2013).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di ruang Sri Krisna UPTD RSJ Dinkes Provinsi Bali saat kegiatan Praktik Klinik Keperawatan Jiwa yang dimulai dari 2-13 September 2019, karena pandemi covid19 yang terjadi di Indonesia. Pengajuan judul sampai dengan seminar laporan Karya Tulis Ilmiah yaitu dari bulan Januari sampai bulan Mei tahun 2020. Jadwal kegiatan penelitian ini secara lebih detail terlampir pada lampiran 1.

C. Subjek Studi Kasus

Dalam studi kasus tidak mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subjek studi kasus. Maka dari itu, yang menjadi subjek studi kasus dalam penelitian ini, sekurang-kurangnya 5 pasien dengan masalah keperawatan yang sama yaitu isolasi sosial, perawat yang memberikan prosedur keperawatan, serta semua kolaborasi perawat dengan tenaga kesehatan lainnya, yang diamati secara mendalam, sehingga subjek studi kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1 Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti, dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedoman dalam penentuan kriteria inklusi (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini, yang termasuk kriteria inklusi yaitu:

- a. Dokumen keperawatan pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensoris yang lengkap
- b. Dokumen keperawatan pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensoris yang sudah mengikuti terapi aktivitas kelompok

2 Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2013). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini:

- a. Dokumen keperawatan pasien dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensoris yang berkasnya tidak lengkap

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah kajian utama yang akan dijadikan pedoman studi kasus. Fokus studi kasus pada usulan penelitian ini adalah pemberian prosedur terapi aktivitas kelompok stimulasi sensoris sesi 1: mendengarkan musik untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1 Jenis data

Data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus yaitu data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pihak lain, badan atau instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah dokumen pemberian terapi aktivitas kelompok stimulasi sensoris sesi 1: mendengarkan musik untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia dengan tahapan asuhan keperawatan berupa pengkajian, diagnosa, perencanaan, tindakan, dan evaluasi keperawatan.

2 Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi yang merupakan suatu cara untuk mendapatkan data atau informasi yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan pemberian TAK stimulasi sensoris sesi 1: mendengarkan musik untuk mengontrol halusinasi pada pasien skizofrenia. Data akan diperoleh melalui penggunaan instrumen pengumpulan data yang terdiri dari formulir karakteristik subyek penelitian dan lembar observasi yang memuat tahap-tahap proses keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi keperawatan. Formulir karakteristik

subyek penelitian dan lembar observasi terlampir pada lampiran 7.

F. Metode Analisa Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisa deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengelola data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah . Analisa data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data, hingga semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan langkah awal mengemukakan fakta, dilanjutkan dengan membandingkan dengan teori yang ada, selanjutnya data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan. Teknik analisis yang digunakan peneliti adalah studi dokumentasi, diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan rekomendasi dalam suatu perencanaan (Nursalam, 2013).

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus ini (Nursalam, 2013), adalah:

1 *Inform consent* (persetujuan menjadi klien)

Merupakan suatu bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden peneliti. Dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden yang selanjutnya ditanda tangani oleh pasien jika bersedia. *Inform consent* tersebut diberikan kepada pasien sebelum dilakukannya penelitian. Tujuan dari pemberian *inform consent* adalah agar subjek mengerti mengenai maksud dan tujuan penelitian serta dampaknya.

2 *Anonymity* (tanpa nama)

Merupakan suatu jaminan bagi subjek penelitian. Dilakukan dengan cara tidak mencatumkan atau pun memberikan nama responden pada lembar pengumpulan data serta hasil penelitian yang akan disajikan.

3 *Confidentially* (kerahasiaan)

Merupakan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti dijamin kerahasiannya, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dan dicantumkan pada hasil penelitian.

4 *Self determination* (otonomi)

Merupakan hal yang dimiliki klien berupa otonomi dan hak untuk membuat keputusan secara sadar dan dipahami dengan baik, bebas dari paksaan untuk berpartisipasi atau tidak dalam penelitian ini atau untuk mengundurkan diri dari penelitian.

5 *Fair handling* (penanganan yang adil)

Merupakan tindakan memberikan penanganan yang adil, memberikan individu hak yang sama untuk dipilih atau terlibat dalam penelitian tanpa diskriminasi, diberikan penanganan yang sama dengan menghormati seluruh persetujuan yang disepakati, dan untuk memberikan penanganan terhadap masalah yang muncul selama partisipasi dalam penelitian. Semua klien yang menjadi responden penelitian memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi dalam penelitian ini dan mendapatkan perlakuan yang sama dari peneliti.

6 *The right to get protection* (hak mendapat perlindungan)

Merupakan hak untuk klien mendapatkan perlindungan dari

ketidaknyamanan dan kerugian, yang mengharuskan agar klien dilindungi dari eksploitasi dan peneliti harus menjamin bahwa semua usaha dilakukan untuk meminimalkan bahaya atau kerugian dari suatu penelitian, serta memaksimalkan manfaat dari penelitian.